

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hasil pengamatan terhadap metode pengajaran Audiovisual untuk anak usia 4-6 tahun di *Early Childhood Centre (ECC)Preschool*, berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah metodologi yang ditetapkan dan telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Metode audiovisual (视听法) sesuai digunakan untuk pengajaran bahasa mandarin pada anak usia dini. Dengan metode dan media serta cara penyampaian yang menarik, menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memahami cara mengajar guru.
2. Guru yang mengajar di *Early Childhood Centre (ECC)Preschool*, lebih sering menggunakan metode audiovisual (视听法), dimana metode yang digunakan menggabungkan gambar dengan suara. Peserta didik dapat melatih pendengaran dan penglihatan secara bersamaan, otomatis dapat merangsang perkembangan otak anak.
3. Peserta didik menunjukkan kemampuan kognitif yang baik, menyukai pelajaran bahasa mandarin, mereka menganggap hal ini adalah pengalaman baru yang menarik, karena dikemas dan disajikan dengan menarik yang membuat peserta didik mudah menerima pelajaran bahasa mandarin.
4. Penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pengajaran audiovisual (视听法), dapat digunakan untuk mengajar bahasa asing khususnya bahasa mandarin pada anak usia 4-6 tahun. Karena metode ini menggabungkan antara pendengaran dan penglihatan yang dapat merangsang perkembangan otak pada anak usia dini. Memiliki kemampuan berbahasa sejak usia dini dapat membawa pengaruh yang baik di masa depan peserta didik, lebih peka dengan situasi dan lebih memahami kebudayaan bahasa yang diajarkan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang penulis peroleh selama melakukan penelitian, maka penulis mengajukan sejumlah saran sebagai berikut:

1. Untuk dapat mengajar pada tingkat usia 4-6 tahun, guru yang mengajar harus memiliki dan memahami psikologi anak.
2. Dalam memberikan pembelajaran penulisan hanzi, perhatikan satu persatu peserta didik apakah sudah paham betul cara menulis hanzi sesuai urutan yang tepat. Sehingga pemahaman untuk menulis hanzi tidak hanya hafal bentuk tapi juga paham cara penulisanannya.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Diharapkan kedepannya akan ada lebih banyak penelitian-penelitian terkait metode pengajaran dan pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa mandarin untuk anak usia 4-6 tahun. Mengingat di usia tersebut anak-anak memiliki kemampuan yang baik untuk menyerap segala hal.